

KEPENTINGAN INDONESIA MEMUTUSKAN HUBUNGAN KERJASAMA DENGAN JP MORGAN CHASE BANK

Octha Nur Yunita
Nuryunitaoctha@gmail.com
Pembimbing: Afrizal S.IP. MA

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 288293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Abstract: This thesis discusses the interests of Indonesia sever the relationship of cooperation with jp morgan chase bank. Indonesia terminated the cooperative relationship with jp morgan chase bank because jp morgan made a detrimental research for Indonesia. The jp morgan's research made Indonesia's downgrade rating from overweight to underweight. Indonesia did not accept the results of jp morgan research, because the research was not in accordance with the Indonesia situation at the time and jp morgan could not explain why it coul Indonesia's downgrade from overweight to underweight, So Indonesia broke off cooperation with jp morgan on 1st january 2017 .The termination of this cooperative relationship uses the theory of foreign policy because the foreign policy Theory considers that policies used by other countries will help the country to achieve national interest. The national interest is aimed at maintaining the security of the political economy of Indonesia. This foreign policy theory breaks the relationship between Indonesia and jp morgan chase bank which is the reason of harm Indonesia and this disconnection is directed to the national interest.Indonesia terminated the relationship with jp morgan chase bank due to the inaccurate research of jp morgan and the disadvantage of Indonesia. the research entitled "Trump forces tactical changes" made by jp morgan on 13 November 2016. In the end Indonesia gave the letter of termination cooperation to jp morgan chase bank.From research jp morgan, the funds out of Indonesia amounted to 16 trillion. This happened for one week after jp morgan made a research rating of Indonesia.

Keywords: jp morgan chase bank, interests, relationships.

PENDAHULUAN

JP Morgan Chase Bank adalah sebuah firma sekuritas, perbankan investasi dan perbankan eceran global Amerika Serikat. Perusahaan ini dibentuk tahun 2000, ketika Chase Manhattan Corporation bergabung dengan *J.P. Morgan & Co.*

Merek *J.P. Morgan* digunakan oleh divisi Bank Investasi, Pengelolaan Aset, Perbankan Swasta, Pengelolaan Kekayaan Global, Jasa Keuangan & Sekuritas. Aktivitas penggadaian di divisi Perbankan Swasta dan Pengelolaan Kekayaan Pribadi dilakukan dibawah perlindungan *JPMorgan Chase Bank*, perwakilan aslinya. Merek CHASE digunakan untuk jasa kartu kredit di Amerika Serikat dan Kanada, aktivitas perbankan eceran bank di Amerika Serikat, serta perbankan komersial. Kantor pusatnya terletak di New York City, sementara bank eceran dan komersialnya berkantor pusat di Chicago. *JP Morgan Chase Bank* adalah salah satu bank besar nomor 4 di Amerika Serikat bersama *Bank of America*, *citigroup* dan *wells fargo*.

Pada Juli 2016 lalu, *JP Morgan Chase Bank* sempat menjadi *underwriter Euro Bonds* senilai 3 miliar euro. Lalu, pada 17 November 2016, pemerintah menerbitkan surat mengakhiri kerjasama di antara kedua belah pihak. Selain *JP Morgan*, setidaknya tiga bank asing yang menjadi rekanan pemerintah dalam emisi obligasi valas, yakni *Deutsche Bank*, *UFG Morgan Stanley*, dan *UBS*.¹ Indonesia mengakhiri kerjasama dengan *JP MORGAN CHASE* karna riset yang mengganggu stabilitas sistem keuangan Indonesia.

¹Elisa Valenta Sri. Stop Kerjasama Dengan JP Morgan, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/>. Diakses pada Januari 2017

JP Morgan Chase Bank adalah Cabang dari *JP Morgan Chase Bank* USA yang bergerak dibidang Jasa Perbankan, yang bermaksud memperluas dan meningkatkan jaringan pelayanan bidang usahanya kepada masyarakat. Awal tahun 2017 yang lalu pemerintah Indonesia memutuskan kerjasama dengan *JPMorgan Chase Bank* sebagai Bank rekanan pemerintah dalam mengelola transaksi penerimaan negara. karena, bank asal Amerika Serikat (AS) itu turut mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan dananya di Surat Berharga Negara (SBN) dolar AS, dan euro atau global bonds yang dirilis pemerintah.

Rumusan masalah

Pemerintah memutuskan untuk menghentikan segala hubungan kemitraan dengan *JP Morgan Chase Bank*. Ini terkait hasil riset *JP Morgan Chase Bank* yang dinilai berpotensi menciptakan gangguan stabilitas sistem keuangan Indonesia. *JP Morgan Chase Bank* membuat investor asing khawatir terhadap risiko di pasar negara-negara berkembang, seperti Brasil dan Indonesia sehingga pada aksi jual beli pasar saham di Indonesia menurun. *JP Morgan* juga menyeret turun rekomendasi Indonesia, yakni dari *overweight* menjadi *underweight*.

Masalah yang akan diteliti yaitu terletak pada kepentingan Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka penelitian ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

“Mengapa Indonesia Memutuskan Hubungan Kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*?”

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kerjasama *JP Morgan Chase Bank* di Indonesia, yang terkandung dalam MoU Kerjasama *JP Morgan Chase Bank* di Indonesia.
2. Untuk mengetahui kepentingan Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*.
3. Untuk menjelaskan permasalahan Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*.

Kerangka Teoritis

Dalam kasus ini, penulis mencoba mengkaji bagian dari ekonomi politik yaitu politik ekonomi. Menurut F. Hartog dalam bukunya *Leerboek der Economische Politiek*, menyebutkan bahwa politik ekonomi pemerintah meliputi bermacam-macam aktivitas ekonomi yang dilakukan pihak swasta, di mana politik ekonomi berusaha untuk mempengaruhinya. Kemudian disebutkan bahwa di dalam kehidupan politik terdapat sejumlah tindakan ekonomi misalnya produksi, konsumsi impor dan ekspor, yang berhubungan satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses ekonomi. Namun dalam pandangan Herbert Giersch yang menyatakan bahwa politik ekonomi adalah semua usaha, perbuatan, dan tindakan dengan maksud mengatur, mempengaruhi atau langsung menetapkan jalannya kejadian-kejadian ekonomi di dalam suatu negara, daerah atau wilayah. Ruang lingkup politik ekonomi mencakup nasional, regional, dan internasional. Hubungan perdagangan dari dua negara pada umumnya terjadi karena terdapat perbedaan biaya mutlak, yaitu perbedaan biaya yang terjadi (ditimbulkan) oleh faktor-faktor khusus

yang dimiliki oleh suatu negara saja dan tidak dimiliki oleh negara lain, misalnya faktor keadaan dan kekayaan alam yang menguntungkan sesuatu negara saja.

Tingkat Analisa Negara Bangsa

Menurut Holsti dengan mengetahui tingkat analisis tersebut maka akan dengan mudah mengidentifikasi permasalahan yang dibahas. Tingkat analisis negara, yang merupakan salah satu yang banyak digunakan dalam penulisan masalah hubungan internasional. Tingkat analisis yang digunakan adalah negara, pada tingkat ini negara merupakan aktor yang paling berperan dalam sistem internasional dan relative memiliki kebebasan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil.² Berdasarkan tingkat analisis ini memfokuskan pada apa yang dilakukan oleh negara dan bagaimana negara tersebut mengambil keputusan.

Perspektif Realisme

Perspektif yang penulis gunakan adalah perspektif realisme. Menurut para pemikir realisme, negara merupakan actor utama dalam politik internasional. salah satu asumsi liberalis yang berperan dalam fenomena pemutusan kerjasama Indonesia dan *JP Morgan Chase Bank*. pada dasarnya setiap negara menjunjung tinggi nilai nilai keamanan nasional dan kerjasama. Keamanan nasional tersebut adalah keamanan ekonomi. Gilpin (1986:305) mengemukakan bahwa terdapat dua penekanan utama pada perspektif realis. Pertama, adanya pemaksaan politis yang didasari oleh egoisme manusia. Kedua, yaitu tidak adanya pemerintahan internasional yang menyebabkan anarki, sehingga kemudian membutuhkan keunggulan *power* dan keamanan.

² Mohtar mas'ood, ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan metodologi. (LP3ES:Jakarta,1990),hal263

Dalam konteks ini, kaum realis menggunakan keamanan nasional dan kelangsungan hidup negara sebagai dasar normatif penyebaran doktrin dan pengambilan kebijakan luar negerinya.

Bagi kaum realis, negara (*state*) adalah aktor utama dalam hubungan internasional, sekaligus menekankan pada hubungan antarnegara (*interstate relations*). Negara dalam konteks ini diasumsikan sebagai entitas yang bersifat tunggal (*unitary*) dan rasional. Maksudnya adalah bahwa dalam tataran negara, perbedaan pandangan politis telah diselesaikan hingga menghasilkan satu suara, sedangkan negara dianggap rasional karena mampu mengkalkulasikan bagaimana cara mencapai kepentingan agar mendapat hasil yang maksimal (Viotti & Kauppi 1998:55).³

Realisme menolak asumsi bahwa hubungan antar aktor didominasi dengan hubungan kerja sama. Hal ini didasarkan pada sistem internasional yang anarki. Sehingga kaum realis skeptis terhadap adanya kemajuan dalam politik internasional. Realisme memandang bahwa negara merupakan aktor utama dalam hubungan internasional. Negara sebagai entitas politik yang berdaulat dan independen merupakan unit analisis yang menjadi fokus realisme. Kehadiran aktor non negara dianggap tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan berada di bawah dominasi negara sehingga dianggap sebagai aktor sekunder. Dengan kata lain, dinamika politik global dikendalikan oleh negara. Selain itu, ruang lingkup atau isu dalam hubungan internasional didominasi dengan *high politics issue* yaitu isu mengenai keberlangsungan sebuah negara. Negara memberikan perhatian yang tinggi terhadap nilai-nilai keamanan nasional serta eksistensi suatu negara. Sehingga dalam memandang entitas-entitas yang ada, realisme mengasumsikan bahwa negara

merupakan *unitary actor* yaitu negara sebagai aktor yang mewakili aktor lainnya. Segala keputusan yang ada merupakan keputusan negara.

Teori Kebijakan Luar Negeri

Penulis menggunakan teori kebijakan Luar Negeri dalam penelitian ini. Kebijakan adalah sebuah instrumen pemerintah, bukan saja dalam arti government yang hanya menyangkut aparatur negara, melainkan pula governance yang menyentuh pengelolaan sumberdaya publik. Kebijakan pada intinya merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, finansial dan manusia demi kepentingan publik, yakni rakyat banyak, penduduk, masyarakat atau warga negara. Kebijakan merupakan hasil dari adanya sinergi, kompromi atau bahkan kompetisi antara berbagai gagasan, teori, ideology dan kepentingan-kepentingan yang mewakili sistem politik suatu negara.

Kebijakan mengandung suatu unsur tindakan untuk mencapai tujuan dan umumnya tujuan tersebut ingin dicapai oleh seseorang, kelompok ataupun pemerintah. Kebijakan tentu mempunyai hambatan-hambatan tetapi harus mencari peluang-peluang untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Menurut Mark R. Amstutz mendefinisikan kebijakan luar negeri sebagai explicit and of governmental officials designed to promote national interests beyond a country's territorial boundaries.

Kebijakan luar negeri juga bisa diartikan sebagai seperangkat rencana dan komitmen yang menjadi pedoman bagi perilaku pemerintah dalam berhubungan dengan aktor-aktor lain di

³ Donnelly, Jack. *Theories of International Relations. Realism* (no more publication detail is available)

lingkungan eksternal. Akhirnya rencana dan komitmen tersebut diterjemahkan ke dalam langkah dan tindakan yang nyata berupa mobilisasi sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu efek dalam pencapaian tujuan.

Menurut Joshua Goldstein mengatakan bahwa pengertian Kebijakan Luar Negeri adalah kebijakan luar negeri adalah strategi-strategi yang diambil oleh pemerintah dalam menentukan aksi mereka di dunia internasional.⁴ Sedangkan menurut K.J. Holsti, kebijakan luar negeri adalah tindakan atau gagasan yang dirancang untuk memecahkan masalah atau membuat perubahan dalam suatu lingkungan. Menurut K.J. Holsti, dua tujuan yang lebih dominan dalam negara adalah, tujuan jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan jangka menengah adalah meningkatkan prestise negara dalam sistem itu, indikator ini dinilai berdasarkan industri, teknologi, bantuan dana dan, militer. Sedangkan Tujuan jangka panjang adalah rencana, impian dan pandangan mengenai organisasi politik atau ideology terakhir dalam sistem internasional, ideologi tersebut merupakan aturan yang mengatur tindakan negara dalam sistem internasional.

Konsep Kepentingan Nasional

Konsep yang digunakan penulis adalah kepentingan nasional untuk mengkaji kepentingan Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*. kepentingan nasional menjadi panduan bagi pemimpin negara dalam hubungan internasional yang dijalaninya. identifikasi dari kepentingan nasional merupakan proses

⁴ Joshua Goldstein, *International Relations*, (New York: Longman, 1999), 147.

yang pilihannya ditentukan adalah proses yang dianggap sah oleh seluruh bangsa. Indonesia memutuskan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank* agar tidak mengganggu Kepentingan Nasional.

Kepentingan nasional merupakan konsep yang paling sering digunakan dalam menganalisa hubungan internasional, baik untuk mendiskripsikan, menjelaskan, meramalkan maupun menganjurkan perilaku internasional. Morgenthau mengungkapkan pandangannya tentang kepentingan nasional suatu negara. Ia menyatakan bahwa :

”kepentingan nasional adalah kemampuan minimum negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik dan kultur dari gangguan negara lain. Dari tinjauan ini para pimpinan menurunkan kebijakan spesifik terhadap negara lain yang sifatnya kerjasama atau konflik”.⁵

Pandangan Morgenthau tersebut memperlihatkan bahwa kepentingan nasional dapat menimbulkan kerjasama ataupun konflik antar negara yang sama sama memiliki kepentingan nasional. Ekonomi politik menurut Robert Gilpin adalah interaksi antara negara dan pasar dalam dunia modern. Politik adalah hal yang tidak dapat dihindari dari hubungan ekonomi dimana keberadaan yang setara antara negara dengan pasar telah membuahkan interaksi yang menciptakan menciptakan ekonomi politik.

Hipotesa

Pemutusan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*. Alasan utamanya adalah kekhawatiran terhadap hasil riset *JP Morgan Chase Bank*

⁵ Morgenthau dalam T.may Rudy, *Study strategis dalam transformasi sistem internasional pasca perang dingin*, (Refika Aditama: Bandung, 2002). Hal. 116

tersebut menimbulkan kekhawatiran di pasar keuangan domestik. kondisi tersebut tidak baik dalam pasar keuangan Indonesia karena menimbulkan hengkangnya dana asing. bank investasi asal Amerika Serikat itu dianggap telah membuat riset yang merugikan Indonesia namun tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pada perumusan masalah dan kerangka teoritis diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan Mengapa Indonesia Memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank* hipotesis sebagai berikut : **“ adalah karna riset *Jp Morgan* dapat Mempengaruhi Stabilitas Sistem Keuangan Nasional sehingga Indonesia Memutuskan Hubungan Kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*”**. atas hipotesa tersebut penulis merumuskan dua variabel untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen (variabel sebab) dari penelitian ini adalah mengapa Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *Jp Morgan Chase* dengan indicator sebagai berikut :

1. *Jp Morgan Chase Bank* melakukan riset yang salah satunya merugikan Indonesia.
2. *Jp Morgan Chase Bank* menurunkan peringkat Indonesia dari *Overweight* menjadi *Underweight*.
3. Misi politik AS terhadap isi riset *Jp Morgan Chase Bank*.

Variabel dependen (variabel akibat) adalah pemutusan hubungan kerjasama Indonesia dengan *Jp Morgan Chase Bank* . dengan indicator indicator sebagai berikut :

1. Akibat riset yang dilakukan *Jp Morgan Chase Bank*, Indonesia memutuskan hubungan kerjasama pada tanggal 1 januari 2017.
2. Dampak dari riset tersebut mengakibatkan dana asing keluar dari Indonesia.
3. Kepentingan Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *Jp Morgan chase bank*.

Definisi Konsepsional

JPMorgan Chase & Co. adalah sebuah firma sekuritas, perbankan investasi dan perbankan eceran global Amerika Serikat. Firma ini merupakan penyedia jasa keuangan besar dengan aset senilai \$2 trilyun dan merupakan institusi perbankan AS yang memiliki [kapitalisasi](#) pasar kedua di negara ini⁶

Tax amnesty adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap Harta dan membayar Uang Tebusan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak.⁷

Kerjasama internasional adalah kerjasama yang dilakukan oleh dua negara atau lebih yang tidak dibatasi oleh letak negara atau memiliki lingkup seluruh dunia, kerjasama internasional biasanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan seluruh negara-negara di dunia.

⁶<https://www.jpmorganchase.com/corporate/About-JPMC/our-history.htm> diakses pada 24 Oktober 2017.

⁷<http://www.lembagapajak.com/2016/07/pengertian-pengampunan-pajak-tax-amnesty-adalah.html> diakses pada 24 Oktober 2017.

Ekonomi Politik menurut Adam Smith, Ekonomi Politik adalah cabang ilmu pengetahuan dari para legislator yang memiliki dua tujuan berbeda, yang pertama menciptakan sumber pendapatan bagi masyarakat atau mengupayakan swasembada bagi masyarakat, yang kedua yaitu menyediakan sejumlah daya bagi negara atau pemerintah agar mereka mampu menjalankan berbagai tugas dan fungsinya dengan baik.

Definisi Operasional

Indonesia menjalin hubungan politik dan strategis yang cukup baik dengan Amerika Serikat (AS) terutama sejak Rezim Orde Baru berkuasa di Indonesia yaitu paruh kedua dekade 1960an. Namun hubungan ekonomi kedua pihak tidak cukup berkembang dibandingkan dengan hubungan ekonomi AS dengan negara tetangga Indonesia, seperti Singapura dan Australia.

Upaya peningkatan hubungan kedua belah pihak muncul dalam beberapa tahun terakhir karena dorongan Duta Besar Indonesia yang baru dan upaya AS untuk mencari pasar lebih besar dalam rangka pemulihan krisis ekonominya

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memutuskan untuk menghentikan segala hubungan kemitraan dengan *JP Morgan Chase Bank*. Ini terkait hasil riset *JP Morgan Chase Bank* yang dinilai berpotensi menciptakan gangguan stabilitas sistem keuangan nasional. Hal ini tertuang dalam surat yang ditujukan kepada Direktur Utama *JP Morgan Chase* tertanggal 9 Desember 2016 yang ditandatangani Direktur Jenderal Perbendaharaan Negara Kementerian Keuangan Marwanto

Harjowirjono. "Pemutusan kontrak kerja sama efektif berlaku 1 Januari 2017,"

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Penulis melakukan studi kasus untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan penelitian, penulis melakukan *Library Research* (penelitian perpustakaan), yaitu mengumpulkan informasi dan data melalui beberapa literatur yang ada. Salah satunya adalah buku dan hasil penelitian yang terkumpul di perpustakaan LIPI Jakarta. Beberapa buletin, jurnal, artikel, surat kabar seperti harian Kompas, website resmi dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini memerlukan batasan mengenai hal-hal yang hendak diteliti, sehingga penelitian ini memfokuskan hanya pada :

1. Kepentingan Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP MORGAN CHASE BANK*
2. Periode waktu yang digunakan adalah 2015-2017, dimana saat ini merupakan rentang waktu dimana Indonesia mulai memutuskan hubungan kerjasama dengan *JP Morgan Chase Bank*.

PEMBAHASAN

Terbentuknya Hubungan Kerjasama Indonesia dan *JP Morgan Chase Bank*

Terjalannya hubungan kerjasama Indonesia dan *JP Morgan* adalah karena lembaga keuangan terbesar didunia tersebut mengaku tertarik dalam mengembangkan perluasan ekonomi Indonesia. JP Morgan juga mengaku sudah mengetahui rencana pemerintah membangun koridor ekonomi itu. JP Morgan berinvestasi di Indonesia terutama dalam upaya membantu pemerintah membangun perekonomian nasional. Upaya tersebut akan terus dilakukan JP Morgan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Karena Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menarik investor di seluruh dunia untuk menanamkan modal. Sektor bisnis yang selama ini dilirik investor mancanegara diantaranya energi, infrastruktur, dan minyak. Karena itu *JP Morgan* bekerjasama dengan Indonesia.

Hubungan kerjasama Indonesia dan *JP Morgan Chase Bank* terkandung dalam MoU kerjasama. Indonesia memutuskan hubungan kerjasama ini pada tanggal 16 september 2002 yang disepakati oleh Direktorat Jenderal Pajak dan *JP Morgan Chase Bank*. Salah satu isi MoU tersebut adalah :

“DJP dan JP Morgan Chase terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1. DJP adalah instansi pemerintah yang berfungsi menghimpun pajak serta menyelenggarakan administrasi perpajakan, bermaksud meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.***
- 2. JP MORGAN CHASE adalah cabang dari JP MORGAN CHASE BANK USA yang***

bergerak dibidang jasa perbankan, bermaksud memperluas dan meningkatkan jaringan pelayanan bidang usahanya kepada masyarakat.

Kedua pihak sepakat untuk mengadakan kesepakatan bersama (untuk selanjutnya disebut KESEPAKATAN) dengan ketentuan ketentuan dan syarat syarat yang berlaku.”⁸

Riset JP Morgan Chase Bank Merugikan Indonesia

Pemerintah menilai lembaga Riset *JP Morgan Chase Bank* dinilai tidak profesional. karena hasil riset yang dibuat untuk Indonesia dianggap tidak memiliki dasar yang jelas sehingga merugikan negara, dapat merugikan Indonesia dan berpengaruh terhadap nilai investasi. Dalam riset tersebut *JP Morgan Chase Bank* menyebut ada pecundang dalam pemulihan ekonomi AS setelah terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS. *JP Morgan* memamerkan imbal hasil obligasi bertenor 10 tahun di pasar AS meningkat dari 1,85 persen menjadi 2,15 persen.

Pada tahun 2015 *JP Morgan* ditegur kembali oleh pemerintah karena risetnya dinilai merugikan Indonesia. Dalam riset yang dirilis 20 Agustus 2015, *JP Morgan* merekomendasikan agar investor mengurangi kepemilikan di surat utang Indonesia. hal serupa kembali dilakukan *JP Morgan* pada tahun ini. *JPMorgan* sebagai dealer utama surat utang negara (*SUN*) yang seharusnya bertugas untuk menawarkan dan mencari pembeli surat utang

⁸MOU.DJP-JPMORGANCHASEBANK.
<http://www.pajak.go.id/sites/default/files/kerjasama/>. Diakses pada 2002

Indonesia, malah merekomendasikan investor untuk menjualnya. Karena ini membuat merugikan Indonesia.⁹

JP Morgan Chase Bank Menurunkan Peringkat Indonesia

Jp Morgan dalam Hasil riset lembaga pemeringkat menurunkan peringkat surat utang atau obligasi Indonesia hingga 2 tingkat dari *overweight* menjadi *underweight*. *J P Morgan* pada 13 November 2016 mengeluarkan hasil riset yang diberi judul “Trump Forces Tactical Changes .*JP Morgan* menurunkan posisi Indonesia dari “*overweight*” ke “*underweight*”. Posisi Indonesia turun dua tingkat dan pihak *JP Morgan* tidak memberikan alasan penurunan peringkat.

Pemerintah menilai *JP Morgan* Selama ini, *JP Morgan* menjadi mitra Kementerian Keuangan dan selalu mendapatkan keistimewaan dalam akses data. Keistimewaan itu dimaksudkan agar *JP Morgan* memberikan penilaian yang benar tentang Indonesia. Dengan informasi yang lengkap yang diperoleh, *JP Morgan* diharapkan memberikan penilaian yang objektif. Namun, pemerintah menilai, perusahaan investasi ini tidak memberikan penilaian yang jujur. Penurunan rekomendasi investasi di SUN hingga dua tingkat, dari *overweight* ke *underweight* dinilai keterlaluan.

Peringkat CDS (credit default swap) dalam artian resiko gagal bayar atau rating utang, kemampuan Indonesia membayar utang ketika menerbitkan suat utang kepada para investor dan biasanya ada tiga grade yang berlaku disistem CDS yaitu ada *overweight*, *netral*, dan *underweight*. Untuk

⁹<http://ekonomi.metrotvnews.com, Jp> Morgan mencurangi Indonesia, diakses pada 5 januari 2017

overweight adalah peringkat rekomendasi setara dengan *Buy* artinya ketika sebuah lembaga investasi atau bank investasi memberikan atau mengeluarkan hasil riset dan menunjukkan satu negara tertentu yaitu Indonesia misalnya ada di *overweight* berarti merekomendasikan untuk *Buy* ataupun beli surat utangnya. Artinya Indonesia mampu bayar utang , ekonomi baik sehingga resiko gagal bayar sangat kecil. Semakin tinggi level CDS semakin besar resiko gagal bayar sebuah negara untuk surat utang tersebut.

Posisi kedua *Netral* , *netral* ini diasumsikan sebagai *Hold* . dalam artian tunggu dulu untuk para investor ketika sebuah negara dimasukkan sebuah lembaga peringkat obligasinya dilevel *netral* artinya *Hold* dalam artian jangan beli atau tunggu dulu . apabiladimasukkan kedalam posisi *underweight* itu artinya adalah *sell* artinya jual atau jangan beli surat utang dari negara ini. Resiko gagal bayar dinegara ini sangat besar karna fundamental ekonominya sangat rendah .sebelumnya indonesia ada di posisi *Overweight* tetapi diturunkan dua grade sekaligus ke *underweight* oleh *Jp Morgan*.¹⁰

Dampak Politik Trump Effect Terhadap Penurunan Rating Indonesia

Hasil riset JP Morgan Chase Bank NA yang mendowngrade secara drastis portofolio aset Indonesia dari *overweight* (posisi beli) menjadi *underweight* (posisi jual). Berdasarkan hasil penelitian JP Morgan tersebut, tingkat yield surat utang bertenor 10 tahun mengalami kenaikan dari 1,85% menjadi 2,15% akibat efek terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS.

¹⁰CNN Indonesia

Pidato Presiden Amerika Serikat Donald Trump menekan pasar saham global. Untungnya, Trump effect tidak menekan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terlalu dalam. Indonesia perlu mengantisipasi dampak dari kebijakan pajak AS Indonesia harus mampu menjaga fundamental ekonomi serta melakukan reformasi struktural. maka akan menumbuhkan kepercayaan bagi investor AS untuk menahan dananya di Indonesia. Indonesia menjaga fundamental ekonomi . Terus melakukan struktural reformasi indonesia sehingga *confident* dari dana-dana Amerika yang ada di Indonesia agar tetap di Indonesia.¹¹

Misi Politik AS Terhadap Riset JP Morgan Chase Bank

Kondisi keuangan dan perekonomian Indonesia sedang berada dalam kondisi gawat. Hal ini menyusul hasil riset JP Morgan Chase Bank yang dinilai tidak kredibel dan merugikan keuangan dan perekonomian Indonesia. hasil riset JPM tentang ekuitas di global emerging market Nopember 2016 yang sekaligus menurunkan Indonesia dua peringkat dari overweight ke underweight. Hal ini membuat pemerintah cemas Surat Utang Indonesia tidak menarik bagi investor. Dan selain itu juga, peringkat underweight berarti Indonesia harus menaikkan suku bunganya agar Surat Utangnya bisa laku dijual. APBN akan semakin terbebani, sementara pemerintah di tahun 2017 sangat bergantung pada dana utang guna memudahkan proyek pendanaan infrastruktur, serta APBN.. Opini buruk JP Morgan terhadap ekonomi Indonesia merupakan perbuatan yang sangat

¹¹Effnu Subiyanto, <http://mediaindonesia.com>. dampak-downgrade-portofolio-aset-indonesia. Diakses pada 5 januari 2017

membahayakan kelangsungan pemerintahan Jokowi dan membahayakan keselamatan negara dan bangsa. Jika perusahaan-perusahaan asing yang selama ini dibayar oleh pemerintah dibiarkan sesuka hatinya menyampaikan opini buruk kepada pemerintah Indonesia, maka ini akan menjadi preseden buruk, merusak seluruh upaya pemerintah dalam membangun stabilitas ekonomi, keuangan dan politik nasional. Opini buruk JP Morgan merupakan tamparan keras kepada pemerintahan Jokowi serta merupakan ancaman langsung pada kelangsungan pemerintah.¹²

Pemutusan hubungan kerjasama dengan jp morgan chase bank

Perekonomian nasional masih mengalami kondisi yang penuh tantangan di tahun 2016 terutama dengan belum pulihnya perekonomian global, pelemahan harga komoditas dunia, perlambatan pertumbuhan ekonomi China dan ketidakpastian kebijakan Fed dalam hal kenaikan suku bunga. Hal ini telah menimbulkan kerentanan dan volatilitas terhadap pasar keuangan dunia dan terjadinya aliran dana asing dari negara-negara berkembang seperti Indonesia. Faktor permasalahan struktural juga masih dihadapi ekonomi Indonesia terkait ketimpangan struktur perdagangan yang didominasi impor ditengah melemahnya penerimaan ekspor akibat penurunan harga komoditas dunia dan ditambah oleh penurunan harga minyak dunia yang signifikan hal ini telah menekan sisi penerimaan negara. Di sisi lain, kondisi ini cukup tertolong dengan kebijakan penghapusan subsidi BBM di

¹²Achmad sulaiman, <https://nusantaranews.co>, ganggu program pembangunan infrastruktur jokowi kemenkeu tendeng jp morgan. Diakses pada 1 januari 2017

tahun 2016 yang telah sejalan dengan ekspektasi pasar.

1 Alasan Indonesia Memutuskan Hubungan Kerjasama Dengan JP Morgan Chase Bank

Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *jp morgan chase bank* sebagai bank persepsi dan dealer utama penerbitan surat utang karena hasil riset *JP Morgan* itu tidak akurat dan kredibel. Hasil riset berjudul "Trump Forces Tactical Changes" pada tanggal 13 November 2016, *JP Morgan* mengubah rekomendasi alokasi portofolio bagi investor di sejumlah negara berkembang termasuk Indonesia, Brasil, Turki, dan Malaysia. Dalam riset tersebut, *JP Morgan* menurunkan tingkat rekomendasi Indonesia dan Turki ke *underweight*. Sedangkan Brasil yang iklim politiknya lebih panas dibanding Indonesia diturunkan ke level netral dan Malaysia dinaikkan ke level *overweight*.¹³

JP Morgan yang menurunkan peringkat surat utang atau obligasi Indonesia dari *overweight* menjadi *underweight* atau turun dua peringkat. Pemerintah mengatakan riset tersebut sudah dipahami dengan sangat detail sehingga mengakibatkan keputusan untuk mengakhiri kerjasama dengan *JP Morgan chase*. Lembaga riset sangat penting peranannya dalam mendorong perekonomian sebuah negara. Hasil riset yang dikeluarkan tersebut dapat mempengaruhi kondisi pihak-pihak lain artinya adalah investor.¹⁴

Salah satu isi riset tersebut yaitu :

¹³ Sapto Andika Candra.

Alasan Pemerintah Indonesia Mengakhiri Kerja Sama dengan JP Morgan, <http://www.republika.co.id> . diakses pada 3 januari 2017

¹⁴Yohana Tiara Eka Putri. Sri Mulyani jelaskan alasan putus kontrak dengan *jp morgan*, <http://www.itjen.depkeu.go.id>. Diakses pada 5 januari 2017

*There are losers from Trumponomics. Post the US elections 10-year bond yields moved from 1.85% to 2.15%. Bond markets are starting to price in faster growth and higher deficit. This spike in volatility increases EM risk premiums (i.e. Brazil, Indonesia CDS) and potentially stops/reverses flows into EM fixed income. Our tactical response is to cut Brazil from OW to Neutral, and Indonesia from OW to UW. It is tactical in that both economies are improving supporting EPS growth, and lower policy rates support valuations for full-year 2017. We think you will get a better buying opportunity. US and EM fixed income stability is a key condition to add back to these market. Turkey is the other market in EM that is highly sensitive to rising US/EM rates. Political risks likely to increase with potentially a new round of constitutional amendment process and referendum; we are downgrading from Neutral to UW.*¹⁵

2 Dampak Pemutusan Kerjasama Terhadap JP Morgan

Dampak dari pemutusan kerjasama tersebut *JP Morgan* harus keluar dari bank persepsi program amnesty pajak dan melarang *jp morgan* sebagai dealer utama atau sebagai agen penjual surat utang negara (SUN).¹⁶ dan juga harus melepaskan posisinya sebagai anggota panel joint lead underwriter untuk menerbitkan global bond sekaligus sebagai penerima pajak bank persepsi. karena pemutusan kerjasama ini pemerintah mengeluarkan perubahan PMK tentang dealer utama atas riset *jp morgan* tersebut. Nomor 134/PMK.08/2013 tentang Dealer Utama sebagaimana telah diubah

¹⁵ www.jpmorganmarkets.com

¹⁶*Ibid*

dengan PMK Nomor 199/PMK.08/2015. Perubahan selanjutnya terhadap peraturan dimaksud tertuang dalam PMK Nomor 234/PMK.08/2016 tentang Perubahan Kedua atas PMK Nomor 134/PMK.08/2013 tentang Dealer Utama.

Isi dari perubahan PMK tersebut adalah :

1. Pasal 5 menyatakan kewenangan Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko untuk menerima atau menolak permohonan Bank atau Perusahaan Efek menjadi Dealer Utama dengan mempertimbangan rekam jejak Bank atau Perusahaan Efek yang mengajukan permohonan sebagai calon Dealer Utama, termasuk pengalaman bekerja sama dengan Kementerian Keuangan, dan/atau efektifitas penerapan sistem Dealer Utama;
2. Pasal 5A menerangkan apabila Dealer Utama melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, integrasi dan/atau bentuk restrukturisasi/reorganisasi lainnya, maka Dealer Utama menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Keuangan untuk dapat ditunjuk kembali menjadi Dealer Utama sepanjang tidak terdapat perubahan terkait pemenuhan persyaratan sebagai Dealer Utama;
3. Pasal 7A menegaskan kewajiban Dealer Utama untuk menjaga hubungan kemitraan dengan Pemerintah RI yang berlandaskan pada asas profesionalitas, integritas, penghindaran benturan

kepentingan dan memperhatikan kepentingan NKRI;

4. Pengecualian diberlakukan terhadap Surat Perbendaharaan Negara tenor 3 (tiga) bulan dalam perhitungan kewajiban aktivitas Dealer Utama pada lelang SUN di pasar perdana termaktub dalam Pasal 7B.¹⁷

KeuntunganIndonesia Memutuskan Hubungan Kerjasama Dengan JP Morgan Chase Bank

Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *jp morgan chase bank* pada tanggal 1 januari 2017 sebagai bank persepsi. Keputusan ini disebabkan karena riset pada bulan November lalu yang dibuat oleh *jp morgan* mempengaruhi stabilitas sistem keuangan Indonesia . Merujuk pada Bank Indonesia, sebagai bank persepsi sebelum keputusan ini *JP Morgan Chase Bank* memiliki kewenangan untuk menerima setoran penerimaan negara bukan dalam rangka impor, termasuk penerimaan pajak, cukai, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Riset JPMorgan yang dianggap mengganggu stabilitas sistem keuangan nasional . Hanya saja baru-baru ini JPMorgan mengeluarkan riset yang menurunkan peringkat Indonesia dari Overweight ke Underweight. Tanpa menyebutkan apa alasan *jp morgan* tersebut menurunkan peringkat Indonesia dari overweight menjadi underweight. Credit Default Swap (CDS) Indonesia memang meningkat dalam beberapa pekan terakhir, tetapi masih di bawah level tahun lalu. Seperti dikutip dari situs Kemenkeu, CDS

¹⁷ Pokok-Pokok Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Tentang Dealer Utama, <http://www.djppr.kemenkeu.go.id>, diakses pada 11 januari 2017

merupakan kontrak antara penjual dan pembeli CDS dengan membayar biaya (fixed premium) pada periode tertentu (maturity) dan kompensasi tertentu apabila terjadi credit event. Dengan kata lain, CDS adalah sejenis perlindungan/proteksi atas risiko kredit (credit event).¹⁸

KESIMPULAN

JP Morgan Chase Bank adalah Cabang dari *JP Morgan Chase Bank USA* yang bergerak dibidang Jasa Perbankan, yang bermaksud memperluas dan meningkatkan jaringan pelayanan bidang usahanya kepada masyarakat. Awal tahun 2017 yang lalu pemerintah Indonesia memutuskan kerjasama dengan *JPMorgan Chase Bank* sebagai Bank rekanan pemerintah dalam mengelola transaksi penerimaan negara. karena, bank asal Amerika Serikat (AS) itu turut mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan dananya di Surat Berharga Negara (SBN) dolar AS, dan euro atau global bonds yang dirilis pemerintah.

Indonesia memutuskan hubungan kerjasama dengan *Jp Morga Chase Bank* pada tanggal 1 januari 2017 disebabkan karena *Jp Morga Chase Bank* membuat riset yang salah satunya merugikan Indonesia. Riset yang dibuat *JP Morgan Chase Bank* pada 13 November 2016 lalu, *JP Morgan Chase Bank* menyebut ada pecundang dalam pemulihan ekonomi AS usai terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS. Dengan arogannya, *JP Morgan Chase Bank* memamerkan imbal hasil obligasi bertenor 10 tahun di pasar AS meningkat dari 1,85 persen menjadi 2,15 persen. Riset inilah yang membuat kecurigaan bagi Indonesia, yang seakan menjatuhkan Indonesia atau bisa dikatakan menurunkan *grade* Indonesia tidak pada satu tingkatan melainkan

langsung ke *grade* yang paling akhir, dan *JP Morgan Chase Bank* tidak menjelaskan alasan menurunkan *grade* Indonesia tersebut. Untuk *overweight* adalah peringkat rekomendasi setara dengan *Buy* artinya ketika sebuah lembaga investasi atau bank investasi memberikan atau mengeluarkan hasil riset dan menunjukkan satu negara tertentu yaitu Indonesia misalnya ada di *overweight* berarti merekomendasikan untuk *Buy* ataupun beli surat utangnya. Artinya Indonesia mampu bayar utang , ekonomi baik sehingga resiko gagal bayar sangat kecil. Semakin tinggi level CDS semakin besar resiko gagal bayar sebuah negara untuk surat utang tersebut.

Posisi kedua Netral , netral ini diasumsikan sebagai *Hold* . dalam artian tunggu dulu untuk para investor ketika sebuah negara dimasukkan sebuah lembaga peringkat obligasinya dilevel netral artinya *Hold* dalam artian jangan beli atau tunggu dulu . apabila dimasukkan kedalam posisi *underweight* itu artinya adalah *sell* artinya jual atau jangan beli surat utang dari negara ini. Resiko gagal bayar dinegara ini sangat besar karna fundamental ekonominya sangat rendah .

DAFTAR PUSTAKA:

Jurnal:

Abdullah, Abdul Gani. *Pandangan Yuridis Conflict of Law dan Choice of Law dalam Kontrak Bisnis Internasional*. Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksertalan Volume 3 No. 3 (Desember 2005)

MoU Kesepakatan Bersama antara Direktorat Jenderal Pajak dengan JPMORGAN CHASEBANK, Jakarta. KEP-420/PJ.2002 MOU.01/BSU/IX/02

Maria, Arie Kusumastuti.2002. *Perlindungan Hukum dalam Rangka Transaksi Derifatif Financial*

¹⁸Barron's asia

Currency Swap dalam Praktek Perbankan di Indonesia. Tesis Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta.

Buku:

Budiarjo, Miriam, 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi: Cetakan Keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Creswell, John W, 2013. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* 4th Edition. (California. SAGE Publications).

Dunne, Tim, Milja Kurki, and Steve Smith, eds. 2007. *International Relations Theories*. New York, New York: Oxford University Press

Goldstein, Joshua S & Jon C. Pevehouse. 2007. *International Relations*. 8th Edition. New York: Pearson Longman.

Iskandar, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada press.

Website :

http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/04/113000826/ini.empat.kerja.sama.jp_morgan.yang.dicabut.pemerintah diakses pada 24 Oktober 2014 11:45

<http://bisnis.liputan6.com/read/2736395/kerja-sama-diputus-sri-mulyani-ini-jawaban-jp-morgan> diakses pada 24 Oktober 2014 11: 59

<https://bisnis.tempo.co/read/832338/jp-morgan-diputus-ini-reaksi-gubernur-bank-indonesia> diakses pada 24 Oktober 2014 12:15

MOU.DJP-

JPMORGANCHASEBANK.<http://www.pajak.go.id/sites/default/files/kerjasma/>. Diakses pada 2002

Vina Ramitha.Tiga strategi pembangunan ekonomi,

<https://ekonomi.inilah.com>. Diakses pada 22 maret 2011

<http://ekonomi.metrotvnews.com>, Jp Morgan mencurangi Indonesia, diakses pada 5 januari 2017

Desy Setyowati, BI dana asing Rp 16 triliun hengkang dari Indonesia, <https://katadata.co.id>, diakses pada 19-11-2016

Jp morgan dan kejujuran riset. <http://id.beritasatu.com>, diakses pada 9 januari 2017

www.jpmorganmarkets.com

<https://www.lensaindonesia.com>.

Indonesia hadapi ancaman krisis ekonomi 2017. Diakses pada 11 desember 2016

<https://finance.detik.com> . Krisis, Ekonomi Brasil. Diakses pada 4 maret 2016.

<https://www.voaindonesia.com>. Krisis politik brazil memburuk terkait pemakzulan rousseff. Diakses pada may 2016

<http://mediaindonesia.com>. dampak-downgrade-portofolio-aset-indonesia.

Diakses pada 5 januari 2017

<https://nusantaranews.co>, ganggu program pembangunan

infrastruktur jokowi kemenkeu tending jp morgan. Diakses pada 1 januari 2017

<http://politik.rmol.co> riset jp morgan bawa misi politik AS,.diakses pada 4 januari 2017

<https://www.viva.co.id>, riset jp morgan atas RI dianggap punya misi politik amerika, diakses pada 4 januari 2017

<https://www.suara.com>, nasdem ada kepentingan apa dibalik riset jp morgan, diakses pada 6 januari 2017

<https://ipji.org>, keberanian menkeu sri mulyani tendang jp morgan karena gangguIndonesia. Diakses pada 4 januari 2017

Alasan Pemerintah Indonesia Mengakhiri Kerja Sama dengan JP Morgan,

<http://www.republika.co.id> . diakses pada 3 januari 2017

Yohana Tiara Eka Putri. Sri Mulyani jelaskan alasan putus kontrak dengan jp morgan,

<http://www.itjen.depkeu.go.id>. Diakses pada 5 januari 2017

Pokok-Pokok Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Tentang Dealer Utama,

<http://www.djppr.kemenkeu.go.id>, diakses pada 11 januari 2017

jpmorgan dicoret dari daftar agen penjual surat utang pemerintah RI,

<https://finance.detik.com>, diakses pada 3 januari 2017

Mengenal SUN,
<http://www.djppr.kemenkeu.go.id>
sri.mulyani.jelaskan.alasan.mendepak.jp.morgan.ke.dpr,
<https://sains.kompas.com> ,
diakses pada 18-01-2017